

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasan A. Hamid berpendapat bahwa Pendidik memerlukan berbagai model dalam memahami pembelajaran agar dapat melakukan pembelajaran dengan efektif dan hasil belajar meningkat. Model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada saat menerapkannya, sebab setiap model pembelajaran mempunyai perbedaan dalam tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang dimiliki oleh masing-masing model pembelajaran.

Dari deskriptif pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang penulis lakukan di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh (daring) era COVID-19 di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik ini telah berjalan dengan baik. Melalui tahapan Tahap Penyajian Materi, Tahap Kerja Kelompok dan tahap penilaian individu.
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi hambatan pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran jarak jauh di SMK Ma'arif NU Driyorejo Gresik sebagai berikut: Untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru tentang penerapan model pembelajaran STAD adalah dengan banyak membaca literatur tentang model pembelajaran STAD, melakukan MGMP secara rutin, Kurangnya prasarana sekolah dapat diatasi dengan memperbanyak konsultasi kepada pihak yang terkait di dalam pengadaan literatur untuk

semua mata pelajaran, Upaya mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik tentang model STAD adalah dengan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran STAD,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi beberapa pihak yang terkait. Bagi pihak sekolah hendaknya secara berkala mengadakan pelatihan atau seminar mengenai penerapan model pembelajaran. Pelatihan atau seminar berkala yang dilakukan sekolah guna mendukung terlaksananya penerapan model pembelajaran. Pihak guru disarankan untuk lebih bersemangat dalam menyusun pelaksanaan penerapan model pembelajaran

